

BAB V

SIMPULAN SARAN

5.1 Simpulan

Magiforse merupakan sebuah program televisi yang mengangkat seputar donor mata dengan durasi total setiap episode satu jam dan terbagi dalam lima segmen. Pembuatan program televisi ini, memakan waktu kurang lebih tiga bulan dari Maret sampai Mei dan melibatkan beberapa orang mulai dari produser, *program director*, *script writer*, *host*, narasumber, *videographer*, dan *editor*. Dalam pembuatannya program ini, penulis juga tidak hanya sebagai produser dan program *director*, tetapi juga *script writer* bahkan *host* dan pembuat grafis kebutuhan video seperti CG dan bumper sehingga tanggung jawab yang dimiliki cukup besar mulai dari pra produksi, produksi hingga pasca produksi. Selain itu, penulis juga menyortir video dan mengecek hasil editing supaya memastikan video sudah sesuai dengan panduan dan keinginan penulis.

Dalam pembuatan program televisi Magiforse, penulis bertanggung jawab keseluruhan episode satu dengan pembahasan donor mata dari sisi lembaga swasta dan pemerintah dalam format *news feature*. Lalu, untuk episode kedua menjadi tanggung jawab bersama antara penulis dan rekan tim dengan pembahasan donor kornea mata dari sisi calon pendonor dan penerima donor dengan format *talkshow*.

Pembuatan program Magiforse juga telah melalui tiga tahapan dengan baik karena penulis sudah pernah mendapatkan pembelajaran pada kuliah sehingga teori yang telah didapatkan dapat dipraktikkan seperti teknik pengambilan gambar dan teknik wawancara. Walaupun dalam prosesnya penulis mengalami banyak kendala dari sisi pra produksi, produksi hingga pasca produksi seperti audio yang terkendala, video yang terlalu goyang, hingga narasumber yang tidak memberikan kepastian. Akan tetapi, penulis dapat mengatasinya dengan mencari solusi seperti melakukan produksi ulang, *men-stabilizer* video, serta mencari narasumber lainnya. Tak hanya kendala,

penulis juga mengalami beberapa perubahan ketika pelaksanaan produksi seperti perubahan segmentasi Yayasan Mitra Netra yang tadinya milik penulis karena merasa lebih tepat di episode 3 sehingga menjadi milik rekan tim, sedangkan infografik mengenai donor kornea mata diberikan kepada penulis karena dinilai lebih tepat berada di episode satu. Kemudian, perubahan narasumber yang bertambah menjadi dua penerima donor, dua Lembaga swasta, dan pemerintah. Lalu, juga terdapat perubahan anggaran yang menjadi lebih besar karena tambahan alat yang digunakan dan perubahan host serta editor yang dialihkan karena keterbatasan penulis. Proses *publish* video episode satu dilakukan penulis dapat melalui kanal YouTube Magiforse pada 1 Juni 2024.

Program Magiforse berhasil menampilkan informasi seputar donor kornea mata dari lembaga swasta, pemerintah, calon pendonor, penerima donor, agama, lembaga pelatihan tunanetra, hingga sudut pandang masyarakat. Tak hanya itu, melalui program Magiforse, penonton juga dapat menjadi tau tentang pentingnya donor kornea mata, cara mendaftar menjadi calon pendonor, pro kontra agama tentang donor kornea mata, dan cara mengikuti pelatihan di Yayasan Mitra Netra.

5.2 Saran

Penulis menyadari bahwa karya program televisi Magiforse tidak jauh dari kata sempurna dalam segala segi baik informasi, pemilihan host, pengambilan gambar, pembuatan desain grafis, editing, hingga promosi melalui media sosial maka terdapat beberapa saran yang diberikan penulis untuk mahasiswa yang akan mengerjakan tugas akhir seperti penulis. Yang pertama, pastikan topik yang diangkat menarik dan telah dipersiapkan dengan matang dalam segala sisi baik narasumber, konsep, peralatan, timeline, tim, dan lainnya supaya tidak menghambat dalam setiap tahapan mulai dari praproduksi, produksi, dan pasca produksi.

Yang kedua, perhatikan segala aspek dari hal terkecil hingga terbesar dalam setiap tahapan supaya menghindari kesalahan fatal yang tidak dapat dilakukan

ulang seperti pengambilan gambar dan audio. Yang Ketiga, pastikan memilih tim yang beranggotakan orang-orang yang sudah dikenal dan diketahui kemampuannya serta tanyakan kebersediaannya supaya menghindari hal-hal yang tidak diinginkan dalam produksi. Yang Keempat, pastikan komunikasi antar tim dan berbagai pihak berjalan dengan baik dan hindari konflik sehingga saat produksi semua merasa nyaman sehingga menghasilkan karya terbaik dan sesuai dengan yang diinginkan.

Semoga saran yang diberikan oleh penulis dapat membantu pembaca, akademisi, dan siapapun yang akan membuat program televisi dan dipublikasikan di Youtube.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA